

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yakni kualitatif dengan penjabaran deskriptif. Penelitian kualitatif atau yang bisa disebut dengan penelitian alamiah ialah “jenis penelitian yang mementingkan penekanan pada proses dan makna yang tidak diukur ataupun yang diuji dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif”.¹

Metodologi kualitatif sendiri sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang perlu diamati. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah dimana peneliti menjadi instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian ini menekankan pada makna dari pada generalisasi.²

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.³

Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya

¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 158

² Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 24

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 73

perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis ingin mempelajari bagaimana penerapan strategi *Segmentation*, *Targeting*, dan *Positioning* Produk Marmer yang dilakukan oleh UD. Bintang Antik Sejahtera Campurdarat Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Penulis memilih tempat di workshop UD. Bintang Antik Sejahtera jalan Kanigoro GG 4 No: 35 A, Blumbang Kec. Campurdarat, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Lokasi tersebut dipilih sebagai objek penelitian karena UD. Bintang Antik Sejahtera menjual berbagai macam produk kerajinan marmer, selain itu lokasinya juga mudah dijangkau.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data. “Alat pengumpul data yang akan peneliti gunakan sebagai perekam data adalah buku, catatan, bolpoin, dan kamera sebagai alat pengumpul data”.⁴

Selain itu, peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan, hal tersebut dilakukan peneliti dengan melakukan observasi langsung ke UD. Bintang Antik Sejahtera. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara langsung ke narasumber. Keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4.

D. Data dan Sumber data

“Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Sumber data adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh”. Sumber data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi dua, yaitu:⁵

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung didapatkan dari sumber pertama, atau dapat diartikan sebagai sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui survei langsung ke lapangan dengan teknik wawancara dan melihat langsung situasi dan kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian seperti data *person* jawaban dari wawancara.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, atau melalui dokumen. Data sekunder bisa berupa foto maupun studi kepustakaan tentang teori-teori yang terkait dengan isi penelitian ini. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan atau melengkapi informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

“Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti”.⁶ Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dengan cara

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Prakte*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 129

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 151

mengamati objek secara langsung di lapangan yang berkaitan dengan Strategi *Segmentation, Targeting, dan Positioning* Produk Marmer di UD. Bintang Antik Sejahtera Campurdarat Tulungagung. Observasi ditujukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai obyek penelitian serta mengumpulkan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Wawancara

Adalah tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi. Wawancara dilakukan kepada beberapa informan yang dianggap aktif dan mengetahui strategi pemasaran yang dijalankan oleh UD. Bintang Antik Sejahtera Campurdarat Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi informan. Selain itu, dokumentasi juga diartikan sebagai aktivitas dalam mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, foto-foto kegiatan, surat kabar, majalah dan sebagainya dimana dapat digunakan sebagai pendukung data-data hasil observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis ini dilakukan setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian sudah terkumpul semua. Analisis data ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, sampai membuat kesimpulan yang bisa dipahami oleh peneliti sendiri dan orang lain. Penulis menggunakan analisis data deskriptif yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran situasi atau keadaan dilapangan. Miles dan Huberman mengemukakan terdapat 3 langkah pengolahan data kualitatif, sebagai berikut: ⁷

1. Tahap reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan, perhatian pada penyederhana, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung, bahkan reduksi data berlanjut sampai laporan akhir tersusun lengkap.

2. Tahap penyajian data

Data disajikan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat peneliti bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif.

3. Tahap penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data dengan cara mencari. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila suatu kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

⁷ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm 16.

kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Supaya data yang ditemukan dari lokasi lapangan bisa memperoleh keabsahan. Berikut ini beberapa teknik pengecekan keabsahan yaitu:⁸

1. Perpanjangan kehadiran

Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Peneliti tidak hanya sekali dua kali, akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain. Peneliti mengecek kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Sebuah penelitian dilakukan melalui beberapa tahap penelitian yang ditempuh sebagai berikut:⁹

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi ...*, hlm. 329-330

⁹ *Ibid...*, hal 127- 148

1. Tahap sebelum ke lapangan

Tahap ini dimulai dengan mengumpulkan buku-buku atau teori teori yang berkaitan dengan strategi pemasaran. Tahap ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian oleh dosen pembimbing, serta mengurus surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung yang ditujukan kepada pihak UD. Bintang Antik Sejahtera

2. Tahap kegiatan lapangan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan rumusan masalah yaitu Strategi *Segmentation*, *Targeting*, dan *Positioning* Produk Marmer di UD. Bintang Antik Sejahtera Campurdarat Tulungagung. Proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode, wawancara, observasi dengan pihak UD. Bintang Antik Sejahtera dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi maupun wawancara mendalam dengan pihak UD. Bintang Antik Sejahtera serta informan lain yang terkait dengan penelitian ini. Kemudian dilakukan dengan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap yang terakhir dalam penelitian ini adalah penulisan laporan. Saat penulisan laporan ini, peneliti didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu menyempurnakan penulisan laporan ini dapat ditulis dengan benar dan baik. Penulisan laporan yang peneliti lakukan adalah laporan penelitian ilmiah yang berupa skripsi. Peneliti telah mengambil langkah-langkah penulisan sesuai dengan petunjuk dari pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.